

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

Pada penelitian tindakan kelas ini peneliti melaksanakan penelitian di salah satu madrasah swasta yang ada di dusun nanga sari tepatnya di desa palengaan laok, palengaan, pamekasan. Sekolah tersebut adalah mi miftahul ulum sumurtengah yang terletak di dusun nagasari desa palengaan laok kecamatan palengaan kabupaten pamekasan. Sekolah ini memperoleh akreditasi b, terdiri dari 8 ruangan 1 ruang kantor 1 ruang tamu, 6 ruang kelas. Kepala sekolah di jabat oleh bapak:(ahmad junaidi s.sos i) dengan jumlah guru (15), sistem pembelajaran di kelas menggunakan guru kelas dan guru mapel, di sekolah ini vasilitas cukup lengkap di bawah ini merupakan proses sekolah visi dan misi mi Miftahul Ulum Sumurtengah.

1. Profil Sekolah

- | | |
|----------------------------|--|
| a. Nama Madrasah | :MI Miftahul Ulum Sumur Tengah |
| b. NPSN | :60720008 |
| c. Akreditasi Madrasah | :B |
| d. Alamat Lengkap Madrasah | :Dusun nagasari desa palengaan laok
Kecamatan Palengaan ,Kab./KotaPamekasan, Provinsi JawaTimur |
| e. NSM/NPSN | :111235280086/60720008 |
| f. Nama Kepala Sekolah | :Ahmad Junaidi S.sos.I |
| g. No.Telp./Hp | :08193515938 |
| h. NamaYayasan | :Miftahul Ulum Sumur Tengah |

- i. Alamat Yayasan :Dusunnagasari
- j. Status madrasah :Swasta
- k. KepemilikanTanah :Milik sendiri
- l. Status Bangunan :Yayasan
- m. Tahun Pendiri :1975

2. Visi dan Misi

a. Visi

Maju dan berprestasi dalam iptek dengan berlandasan imtaq dan ber ahlak mulia.

b. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran aktif dan menyenangkan dengan terus meningkatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan secara global.
- 2) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan sarana penunjang dengan penanaman nilai nilai islam dan kerja sama antar warga sekolah.

3. Tujuan

- a. Mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses pembelajaran yang berbasis pada nilai-nilai islami seperti kedisiplinan, kejujuran, kebersihan, dan tanggungjawab.
- b. Membekali peserta didik dengan pengetahuan yang memadai untuk siap melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi secara fisik dan mental.

- c. Membekali keimanan dan ketakwaan peserta didik yang berlandaskan Al Qur'an dan Al Sunnah untuk menjadi manusia yang berakhlak mulia.
 - d. Menjadi madrasah yang diminati masyarakat.
 - e. Membentuk siswa lancar menulis, membaca, dan menghafal Al Qur'an
- Berikut ini data guru di MI Miftahul Ulum Sumur Tengah

**Tabel 4.1: Data Guru Di MI Miftahul Ulum Sumur Tengah Pamekasan
Tahun Ajaran 2022-2023**

No	NAMA	PENDIDIKAN	JABATAN
1	Ahma Junaidi,S Sos.I	S1	Kepala Sekolah
2	Ach. Rifa'ie S.Pd	S1	Wakasek
3	Ulfa Ruliyani, S.Pd	S1	Wali Kelas I (IPA)
4	Sufiyah, S,Pd	S1	Wali Kelas II (B. Daerah)
5	Habibah,S,Pd	S1	Wali Kelas III (IPS)
6	Hosis, S,Pd	S1	Wali Kelas IV (SKI)
7	Musyarrofah,S.S I	S1	Wali Kelas V (MTK)
8	Ach, Muzzaki, S,Pd	S1	Wali Kelas VI (Pendidikan Pancasila)
9	Moh, Hasan. B, S,Pd	S1	Pjok
10	Sitti, Rohmatun, S,Pd	S1	B, Indonesia
11	Mabruroh, S,Pd	S1	B, Inggris
12	Jumhari,	SMA	B, Arab
13	Bahrul Riyadi	SMA	Al-Qur,An
14	Misbahul Anam	SMA	Fiqih
15	Ach, Jumadi	SMA	TU

Dari hasil observasi peneliti sempat berdiskusi dengan guru kelas, dari hasil diskusi tersebut dapat diketahui bahwa pembelajaran PKN di kelas IV tidak menarik perhatian siswa, dan dari hal itu siswa kurang aktif dalam melaksanakan pembelajaran dikelas sehingga nilai hasil siswa rendah.¹

Maka dari itu hasil belajar anak didik pada mata pelajaran PKN banyak yang nilainya rendah di sebabkan siswa tidak memperhatikan pelajaran di kelas, sementara latihan belajar disini di perlukan mengingat fakta bahwa tanpa latihan pengalaman pendidikan mungkin tidak terjadi seperti yang di harapkan.

Pada permasalahan tersebut maka peneliti memberikan jalan keluarnya untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menerapkan metode *active debate* yang akan diterapkan pada siswa terutama siswa kelas IV yang kurang memperhatikan pelajaran dikelas terutama pada mata pelajaran PKN, karna mereka tidak memperhatikan guru saat menjelaskannya mereka tidak memahami apa yang sudah dijelaskan oleh gurunya, sehingga peneliti ingin menerapkan metode *active debate* supaya mereka tidak bosan dan bisa memahami penjelasan gurunya, karna di metode tersebut bukan hanya gurunya saja yang bergerak akan tetapi peserta didik juga akan aktif didalam kelas tersebut, dari metode ini mereka akan lebih memahami pelajarannya dan juga akan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Selanjutnya ketika peneliti melaksanakan penelitian awal atau pra siklus. Pada tanggal 10 april 2023 dalam proses pembelajaran, siswa sangat

¹ Observasi, (Senin: 14 November 2022)

amat ramai akan tetapi masih bisa dikondisikan setelah guru kelas membuka pembelajaran.² Setelah itu guru kelas memperkenalkan peneliti sebagai guru pengganti mata pelajaran PKN.

Peneliti hanya melakukan tes kemampuan siswa tanpa mengajar yaitu peneliti memberi soal terhadap siswa. Dari hasil tes yang peneliti lakukan sebelum diterapkannya metode *active debate*, didapat nilai rata-rata 57,08% dengan banyaknya siswa yang tuntas 6 anak (0,25%) dan siswa yang tidak tuntas ada 18 anak (0,75%). Artinya hasil belajar siswa kelas IV MI Miftahul Ulum Sumur Tengah pada mata pelajaran PKN materi pancasila masih sangat rendah, sehingga pemahaman dan hasil belajar siswa terpengaruh (rendah), masih belum mampu menyelesaikan tes soal dengan baik.

Hal tersebut dibuktikan dengan presentase ketuntasan siswa yang mana Nilai KKM siswa kelas IV MI Miftahul Ulum Sumur Tengah adalah 75. Siswa yang mencapai nilai >75 masih belum banyak peserta didik yang mendapat nilai <75. Peserta didik yang sudah tuntas menyelesaikan KKM hanya 0,25% dari seluruh siswa. Demikian juga nilai tipikal kelas masih rendah, yaitu menjadi 0,75%. Untuk pertemuan berikutnya, peneliti percaya bahwa skor siswa akan lebih baik dari yang sebelumnya.

² Proses Kegiatan Belajar Mengajar, (Senin: 10 April 2023).

Pada akultulasi pra siklus ini, hasil belajar bisa diteliti dalam tabel berikut.

Tabel4.2

Hasil nilai tes pada pra siklus³

No	Nama Siswa	Nilai	KKM
1	Abd. Rohim	55	Belum Tuntas
2	Ahmad Firmansyah	80	Tuntas
3	Afikatul Auliana	70	Belum Tuntas
4	Afikatussholehah	55	Belum Tuntas
5	Shofiatus Sulfa	75	Tuntas
6	Zulfa Najwa	55	Belum Tuntas
7	Safiraputri	75	Tuntas
8	Vina Azka Mazaya	60	Belum Tuntas
9	Wardatul Jannah	75	Tuntas
10	Winda Asyifah	40	Belum Tuntas
11	Zulfatul Izzah	65	Belum Tuntas
12	Ahlul Firdaus	40	Belum Tuntas
13	Ahmad Faturrusli	50	Belum Tuntas
14	Atika Nabila Sari	55	Belum Tuntas
15	Bulughul Maromy	80	Tuntas
16	Ikromatun Nisa'	50	Belum Tuntas
17	Kurrotul Aini	35	Belum Tuntas
18	Moh. Faiturrohman	65	Belum Tuntas
19	Moh. Ilham Romadona	40	Belum Tuntas
20	Muhammad Rikza Arif	75	Tuntas
21	Muhammat Kevin	35	Belum Tuntas
22	Munawwaroh Al Bukhori	45	Belum Tuntas

³ Hasil Tes Siswa Pada Pra Siklus, (Senin:10 April 2023).

23	Qurratul Aini	50	Belum Tuntas
24	Sayyidatul Khodijah	45	Belum Tuntas
Nilaitertinggi		80	
Nilaiterendah		35	
Rata-Rata		57,08%	
Tuntas		6anak(0,25%)	
Tidaktuntas		18 Anak(0,75%)	

B. Hasil Penelitian

Pada tahapan ini guru (peneliti) berupaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa agar nantinya hasil belajar siswa menjadi lebih baik dari pada sebelumnya.

1. SiklusI

a. *Planning*(Perencanaan)

Dalam menyusun siklus berikutnya, peneliti menggunakan metode *active debate*, dengan harapan dapat membantu pengembangan lebih lanjut latihan belajar speserta didik. Latihan nan dilakukan dalam menyusun perancangan siklus I adalah sebagai berikut.

- 1) Menyusun Ajar Modul mata pelajaran PKN materi pancasila
- 2) Menyiapkan materi pembelajaran berupa metode *active debate*.
- 3) Membuat lembar kerja siswa

b. *Action* (Pelaksanaan atau Tindakan)

Pada tahapan ini, peneliti melaksanakan penelitian tindakan yang disesuaikan dengan modul ajar yang sudah dibuat oleh peneliti yakni pada pembelajaran PKN di kelas IV MI Miftahul Ulum Sumur

Tengah tentang materi pancasila dengan menerapkan metode *active debate*, yang mana metode ini sudah dirancang terlebih dahulu oleh peneliti.

Penelitian siklus I ini dikerjakan pada hari senin tanggal 08 Mei 2023. Penelitian ini dikerjakan dengan menyesuaikan pada Modul Ajar yakni dengan menggunakan metode *active debate* yang berisi mengenai materi pancasila dan kewarganegaraan yang sudah dirancang sebelumnya oleh peneliti. Berikut adalah penjelasan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang dilangsungkan oleh peneliti.

a) Kegiatan Pendahuluan

Sebelum pembelajaran dimulai peneliti terlebih dahulu membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan membaca do'a bersama siswa kelas IV. Kemudian peneliti menanyakan bagaimana kabar siswa dan siswa menjawab alhamdulillah baik secara bersamaan, setelah menanyakan kabar siswa lalu peneliti melakukan absensi atau mengabsen siswa yakni memeriksa kehadiran siswa dengan memanggil nama setiap siswa.⁴

Peneliti menyampaikan sedikit terkait materi yang akan dipelajari selama 2 pertemuan ini, yaitu mengenai materi pancasila dan kewarganegaraan, karakteristik pancasila dan kewarganegaraan pada pembelajaran PKN. Lalu peneliti menanyakan terlebih dahulu pada siswa, apa itu pendidikan pancasila dan siswa

⁴ Proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), Observasi Siklus 1 (Senin: 08 Mei 2023).

masih ada yang tidak mengetahui artinya pendidikan pancasila, kemudian peneliti membacakan pancasila dan sedikit menjelaskan pancasila dan kewarganegaraan tersebut.

b) Kegiatan Inti

Peneliti menjelaskan beberapa hal tentang materi pembelajaran yang akan dipelajari, yaitu pengertian pancasila dan kewarganegaraan. Siswa mampu memahami penjelasan peneliti dimana peneliti melakukan sedikit tanya jawab dengan siswa sebelum melanjutkan materi untuk memastikan bahwa siswa benar-benar paham terhadap materi ajar.

Pada saat tanya jawab ini peneliti mengusahakan seluruh siswa berperan aktif serta berani menjawab terhadap pertanyaan peneliti, setelah peneliti selesai menjelaskan kemudian siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dimengerti.

Peneliti memberikan pertanyaan atau permasalahan kepada masing-masing siswa. Setelah mereka menjawab semua pertanyaan yang diberikan oleh peneliti, kemudian peneliti membentuk kelompok menjadi 2 kelompok ada kelompok pro dan juga ada kelompok kontra. Kemudian peneliti memberikan satu pertanyaan pada siswa lalu ada salah satu kelompok pro menunjukan tangannya untuk menjawab pertanyaan dari peneliti, lalu peneliti mempersilahkan kelompok pro untuk menjawab apa yang sudah

disiapkan jawabannya, kemudian sesuai kelompok pro menjawab lalu ada kelompok kontra yang ingin membantah jawaban kelompok pro dan seterusnya berjalan dengan lancar metode *active debate*.

Lalu peneliti memberhentikan *active debate* tersebut karena waktunya sudah habis, kemudian peneliti memberikan tes soal pada siswa untuk dikerjakan masing-masing siswa supaya peserta didik bisa mengingat kembali apa yang telah dipelajari sebelumnya. Selesai siswa menjawab tes soal kemudian peneliti meminta siswa untuk mempresentasikan jawaban-jawaban siswa yang selesai dikerjakan.

Peneliti bertanya jawab dengan siswa tentang apa yang belum siswa pahami dari materi yang telah dipelajari, peneliti meluruskan atau menjelaskan pemahaman siswa yang masih keliru tentang materi yang telah dipelajari.

c) Kegiatan Penutup

Pada langkah kegiatan penutup pembelajaran pada siklus I, peneliti dan siswa dengan bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah selesai dipelajari. Kemudian peneliti mengakhiri pembelajaran dengan meminta siswa untuk membaca do'a bersama serta mengucapkan salam.

c. Observasi Siklus I

1) Observasi Aktiviotas Guru

Pada tahap ini dilakukan observasi pada aktivitas guru atau peneliti dilakukan selama penelitian tindakan kelas berlangsung. Hal ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas guru selama proses pembelajaran pada penelitian tindakan sebagaimana pada prasiklus. Dalam hal ini, guru kelas IV yaitu bapak ach, muzaki S.Pd. merupakan observer atau pengamatan mengamati kegiatan peneliti selama berlangsungnya proses tindakan pembelajaran dengan menerapkan metode *active debatedi* kelas IV pada pembelajaran PKN materi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan. Terdapat 10 aspek yang di amati dan mendapat skor pada aktivitas guru, berikut ini merupakan tabel data hasil dari lembar observasi aktivitas peneliti selama melakukan penelitian pada siklus I.

Tabel 4.3

Hasil penelitian kegiatan guru siklus I pada tanggal 08 Mei⁵

No	Aspekyangdiamati	Skor
1	Menyiapkan materi ajar	4
2	Mengucapkan salam dan berdoa jika ingin memulai kegiatan belajar mengajar	4
3	Memberikan topik dan tujuan pembelajaran	2

⁵ Hasil Observasi Guru Siklus I (Senin:08 Mei 2023)

4	Menggunakan bahasa yang baik dan jelas	3
5	Mengaitkan materi dengan kegiatan sehari-hari	3
6	Menggunakan metode secara efektif	3
7	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	4
8	Mengelola kelas dengan baik	3
9	Memberikan rangkuman terkait pelajaran yang sudah diajarkan	2
10	Ahiri pelajaran dengan pembacaan do'a serta mengucapkan salam	3
SkorTotal		31
SkorMinimum		10
SkorMaksimal		40
PersentaseKeseluruhan		77,5%

Lembar observasi aktivitas guru dalam menerapkan metode *active debate* pada proses pembelajaran penelitian tindakan siklus I, dari 10 aspek kegiatan yang telah diamati oleh guru kelas IV tergolong dalam kriteria baik. Pada siklus I aktivitas guru mendapat skor total 31 atau persentase keseluruhan sebesar 77,5%. Dengan begitu lembar observasi pada aktivitas guru untuk penelitian tindakan kelas siklus I termasuk kedalam kriteria cukup bagus.

2) Observasi Aktivitas Siswa

Penelitian pada kegiatan peserta didik ini juga dikerjakan selama prosedur pembelajaran untuk penelitian tindakan kelas dilaksanakan, hal ini bertujuan guna memperoleh data serta mengetahui data, berkenaan aktivitas para siswa di kelas IV saat pelaksanaan pembelajaran PKN pada materi pancasila dan kewarganegaraan dengan menggunakan metode *active debate*.

Terdapat 10 aspek yang diamati dalam mengobservasi kegiatan siswa kelas IV MI Miftahul Ulum Sumur Tengah yang berjumlah 24 siswa pada tahun ajaran 2022/2023 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.3

Aktivitas yang diamati siswa

NO	Aspek yang diamati
1	Siswa aktif mengikuti proses pembelajaran
2	Siswa memperhatikan deksripsi guru
3	Siswa patuh terhadap aturan guru
4	siswa dapat menyebutkan pengertian pancasila dan kewarganegaraan
5	Murid memberikan materi ajar terkait kehidupan
6	Murid menanggapi pertanyaan guru
7	Peserta didik memahami materi menggunakan metode

	pembelajaran
8	Peserta didik dapat bekerjasama dengan orang lain
9	Peserta didik bertanya kepada guru terkait penjelasan guru yang belum dipahami
10	Peserta didik dengan baik mengikuti guru mengambil kesimpulan

Pemberian skor pada setiap aspek adalah dengan memberikan skor tertinggi yaitu nilai 4 dan skor terendah dengan nilai 1 yang diberikan pada setiap aspek dinilai pada aktivitas siswa, dalam mengikuti proses pembelajaran saat penelitian dilaksanakan. Jumlah seluruh siswa kelas IV di MI Miftahul Ulum Sumur Tengah pada tahun ajaran 2022/2023 berjumlah 24 siswa.

Jadi skor maksimum dari jumlah keseluruhan siswa pada lembar observasi kegiatan siswa berdasarkan setiap aspek adalah 960, sedangkan skor minimum untuk lembar observasi pada aktivitas siswa yaitu 240. Berikut merupakan data hasil dari pengamatan peneliti melalui lembar observasi aktivitas siswa selama proses tindakan siklus I berlangsung:

Tabel4.6**Data Hasil Pengamatan Lembar kegiatan peserta didik Siklus I 08 mei****2023⁶**

No	Nama	Aspek-Aspek yang diamati									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Abd. Rohim	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2
2	Ahmad Firmansyah	2	3	2	2	1	2	2	1	2	2
3	Afikatu Auliana	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2
4	Afikatus Sholehah	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2
5	Ahlul Firdaus	3	3	2	3	3	3	1	3	2	2
6	Ahmad Fatur Rusli	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2
7	Atikatul Nabila	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2
8	Bulughul Maromi	2	3	2	3	3	2	1	2	2	2
9	Ikromatun Nisa,	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3
10	Kurrotul Aini	2	3	2	3	2	1	2	3	2	2
11	Moh. Faiturrohman	2	2	2	3	2	1	2	2	3	2

⁶ Hasil Peneliti Kegiatan Siswa Siklus I (Senin: 08 Mei 2023)

12	Moh. Ilham Romadona	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2
13	Muhammad Riqza Arif	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2
14	Muhammad Kevin	2	2	2	3	2	2	2	3	1	2
15	Munawwaroh Al. Bukhori	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3
16	Qurrotul Aini	3	2	1	3	2	3	3	2	2	3
17	Sayyidatul Khodijah	2	3	2	2	2	1	2	1	2	2
18	Shofiatus Zulfa	3	1	2	2	2	2	2	1	3	2
19	Zulfa Najwa	2	2	3	1	2	2	3	3	2	1
20	Syafira Putri	3	2	2	1	2	2	3	2	1	2
21	Vina Azka Mazaya	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2
22	Wardatul Jannah	2	1	2	2	3	2	3	2	3	2
23	Winda Asyifah	2	2	2	1	2	3	3	2	1	2
24	Zulviatul Izzah	2	3	3	1	2	2	2	2	3	2

Jumlah	56	57	51	56	53	52	53	50	48	50
Skortotal	526									
Skorminimum	240									
Skormaksimum	960									
Persentase	54,79%									

Berdasarkan tabel di atas terkait dengan hasil observasi pada aktivitas siswa kelas IV selama penelitian berlangsung pada siklus I skortotal pada keseluruhan aspek yakni 10 aspek yang dinilai berdasarkan tiap-tiap siswa adalah 526 atau persentase keseluruhan sebesar 54,79%.

Berikut ini adalah tabel data setelah melakukan tes tertulis terkait hasil belajar siswa yang telah diperoleh pada siklus I:

Tabel 4.9

Data Hasil Tes Tertulis Siswa Kelas IV Siklus I⁷

No	Nama	Hasil		
		Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Abd Rohim	50		√
2	Achmad Firmansyah	80	√	
3	Afikatul Aulia	85	√	

⁷ Nilai Evaluasi Siklus I (Senin: 08 Mei 2023).

4	Afikatus Sholehah	75	√	
5	Ahlul Firdaus	95	√	
6	Ahmad Fatur Rusli	60		√
7	Atikatul Nabila Sari	80	√	
8	Bulughul Maromy	75	√	
9	Ikromaru Nisa'	85	√	
10	Kurrotul Aini	60		√
11	Moh. Faiturohman	65		√
12	Moh. Ilham Domadona	55		√
13	Muhammad Riqza Arif	65		√
14	Muhammat Kevin	60		√
15	Munawwaroh Al.Bukhori	90	√	
16	Qurrotul Aini	65		√
17	Sayyidatul Khodijah	55		√
18	Shofiatus Zulfa	70		√
19	Sulfa Najwa	55		√
20	Syafira Putri	85	√	
21	Vina Azka Mazaya	45		√
22	Wardatul Jannah	55		√
23	Winda Asyifah	60		√
24	Zulfiatul Izzah	50		√
	Jumlah	1.620		
	Terendah	45		
	Tertinggi	95		
	Nilai Rata-Rata	67,5%		
	Tuntas	9 Anak (37,5%)		

d. Refleksi

Ditunjukkan pengamatan yang dilaksanakan peneliti terhadap proses pembelajaran pada siklus 1 ada beberapa sesuatu yang wajib diperbaiki ialah :

1) Penerapan metode *active debate*

Pada pertemuan pertama penerapan metode *active debate* ini masih kurang maksimal dikarenakan penerapan metode ini baru diterapkan dan siswa masih kurang dalam berdiskusi dengan temannya.

- a) Dalam pengelolaan kelas sangat terlihat bahwa belum seluruh siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan gurusehingga masih belum memahami menerapkan metode *active debate*.
- b) Beberapa siswa hanya menyaksikan temannya menjelaskan atau menjawab apa yang disanggah lawan kelompoknya.

2) Aktivitas siswa

- a) Beberapa siswa kurang menunjukkan sikap yang sungguh-sungguh dalam mempresentasikan hasil kerja kelompok, kebanyakan dari mereka masih merasa takut, tidak percaya diri dan malu.
- b) Beberapa peserta didik juga kurang fokus saat proses pembelajaran sehingga siswa masih kurang memahami pembelajaran tersebut.

3) Hasil belajar siswa

Siswa masih tidak giat dalam mengikuti pembelajaran dikelas, hanya beberapa siswa yang giat, akibatnya prosedur pelaksanaan siklus I dalam dua kelompok kurang mampu mengubah siswa untuk aktif berbicara mengemukakan pendapat, bertanya dan menjawab pertanyaan. Dan siswa ada yang kurang percaya diri dengan bakat yang dikuasainya, baik dalam presentasi maupun dalam mengerjakan soal tes.

2. Siklus II

a. *Planning* (Perencanaan)

Pada rencana tindakan siklus II peneliti masih mempraktikkan metode *active debate* pada mata pelajaran PKN materi pendidikan pancasila dengan metode pembelajaran ini sangat diharapkan bisa menyumbang meningkatkan hasil belajar siswa. Peneliti melaksanakan kelanjutan dari hasil penelitian dan refleksi pada siklus I, oleh karena itu peneliti memenuhi koreksi pada proses pembelajaran. Latihan yang dilaksanakan dalam menyusun perencanaan siklus II yaitu sebagai berikut.

- 1). Menyusun modul ajar mata pelajaran PKN materi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan.
- 2). Menyiapkan materi berupa metode *active debate*
- 3). Membuat lembar kerja siswa

b. Action (Pelaksanaan atau Tindakan)

Pada hari selasa tanggal 09 Mei 2023 Penelitian siklus II. Penelitian ini dilaksanakan dengan menyesuaikan pada modul ajar dengan menggunakan metode *active debate* berisi mengenai materi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan yang sudah dirancang sebelumnya oleh peneliti. Berikut adalah deskripsi langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang dilangsungkan oleh peneliti untuk siklus II.

a) Kegiatan awal

Peneliti mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam lalu peneliti menyuruh siswa untuk membaca do'a sebelum pembelajaran dimulai. Peneliti kemudian menanyakan bagaimana kabar siswa, begitupun siswa menjawab alhamdulillah baik secara bersamaan, kemudian peneliti melakukan presensi atau absensi untuk memeriksa kehadiran siswa dengan menyebut nama-nama dan suasana hati siswa, setiap siswa serta siswa ,menjawab dengan suasana hati mereka masing-masing.⁸

Kemudian peneliti sedikit menjelaskan terkait materi yang sudah dipelajari sebelumnya pada siklus I, lalu peneliti langsung menjelaskan mengenai tujuan dan fungsi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan, landasan-landasan pancasila.

⁸ Proses Kegiatan Belajar Mengajar, (Selasa:09 Mei 2023).

b) Kegiatan inti

Peneliti menerangkan terkait materi pembelajaran yang akan dipelajari, yaitu tujuan dan fungsi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dan dilanjutkan landasan-landasan pancasila. Siswa mampu memahami penjelasan peneliti dimana peneliti melakukan sedikit tanya jawab dengan siswa sebelum melanjutkan materi untuk memastikan bahwa siswa benar-benar paham terhadap materi ajar tersebut.

Peneliti menerapkan tanya jawab pada siswa, pertanyaan yang sudah dipelajari tersebut untuk memastikan siswa paham atau tidak. Peneliti melanjutkan menjelaskan materi ajar yang sudah ditetapkan, lanjut siswa dikasih ruang untuk menanyakan mengenai materi yang tidak dimengerti, supaya siswa bisa lebih mengerti materi yang selesai diamati. Peneliti memberikan pertanyaan atau permasalahan kepada masing-masing siswa, setiap siswa menjawab secara individu atau masing-masing berfikir sendiri untuk merespon pertanyaan dari peneliti.

Sesudah siswa merespon semua soal yang dikasih oleh peneliti, kemudian peneliti membentuk 2 kelompok ada kelompok pro dan juga kontra seperti pertemuan sebelumnya, lalu peneliti memberikan satu pertanyaan agar salah satu kelompok ada yang menjawab dahulu dan setelahnya mereka semua kelompok

memberikan pendapat atau jawaban yang menurut mereka benar, peneliti membiarkan 2 kelompok melakukan perdebatan sesuai metode yang peneliti terapkan, siswa sudah mulai aktif walaupun ada 3 atau 4 siswa yang masih belum bisa aktif.

Kemudian peneliti memberikan lembar kerja siswa atau tes soal yang harus dikerjakan masing-masing siswa agar mereka bisa mengingat kembali apa yang sudah dipelajarinya. Selesai semua siswa mengerjakan tes soal peneliti meminta siswa untuk membandingkan hasil diskusi dan mempresentasikannya siswa yang berani ke depan.

Peneliti menjelaskan atau memberikan jawaban yang benar agar siswa mudah memahami mana jawaban yang salah dan yang benar, setelah itu peneliti meminta siswa untuk kembali ke tempat duduk yang semula. Peneliti mengajak siswa untuk menyebutkan ulang sedikit penjelasan yang usai diamati. Peneliti bertanya pada siswa tentang yang masih belum dimengerti dari materi yang usai dilaksanakan, dan peneliti menjelaskan terkait pemahaman siswa yang masih salah terkait materi yang sudah diamati.

c) Kegiatan Penutup

Pada tahap aktivitas penutup pembelajaran pertemuan ini, peneliti dan semua peserta didik kelas IV dengan secara serentak menyimpulkan hasil pembelajaran yang sudah selesai dipelajari dari 2 pertemuan ini dan peneliti juga memberika motivasi bagi mereka agar

mereka semangat dan aktif dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas. Lalu peneliti meminta siswa untuk membaca do'a serta mengucapkan salam.

c. Observasi

1) Observasi Aktivitas Guru

Pada tahap pengamatan kegiatan guru siklus II ini diadakan selama prosedur pembelajaran untuk penelitian tindakan kelas dilaksanakan, hal ini bertujuan supaya dapat memperoleh data serta mengetahui data berkenaan aktivitas pada guru di kelas IV saat pelaksanaan pembelajaran PKN pada materi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dengan menggunakan metode *active debate*.

Berikut ini menggambarkan tabel data hasil dari lembar observasi aktivitas peneliti selama melakukan penelitian pada siklus II:

Tabel 4.10

Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pada Tanggal 05 Mei 2023⁹

No	Persepektif yang diamati	Skor
1	Menyiapkan materi ajar	4
2	Mengucapkan salam dan membaca do a sebelum memulai kegiatan belajar mengajar	4
3	Memberikan topik dan bahan pembelajaran	3
4	Menggunakan bahasa yang baik dan jelas	3

⁹ Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II (Selasa: 09 Mei 2023).

5	Mengaitkan materi dengan kegiatan sehari-hari	3
6	Menggunakanmetodesecara efektif	4
7	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	4
8	Mengelola kelas dengan baik	3
9	Memberikan kesimpulan terkait bahan ajar yang sudah diajarkan	3
10	Mengahiri kegitan belajar mengajara dengan pembacaan doa serta mengucapkan assalamualaikum	4
	Skor Total	35
	Skor Minimum	10
	Skor Maksimal	40
	Persentase Keseluruhan	87,5%

Lembar observasi aktivitas guru dalam menerapkan *Active debate* pada proses pembelajaran penelitian tindakan siklus II dari 10 aspek kegiatan yang telah diamati oleh guru kelas IV tergolong dalam kriteria baik. Pada siklus II aktivitas guru mendapat skor total 35 atau persentase keseluruhan sebesar 87,5% Dengan begitu lembar observasi pada aktivitas guru untuk penelitian tindakan kelas siklus II termasuk kedalam kriteria baik.

2) Observasi Aktivitas Siswa

Pada tahap penelitian kegiatan sisswa siklus II ini diadakan selama prosedur pembelajaran untuk penelitian tindakan kelas

dilaksanakan, hal ini bertujuan supaya dapat memperoleh data serta mengetahui data berkenaan aktivitas pada siswa di kelas IV saat pelaksanaan pembelajaran PKN pada materi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dengan menggunakan metode *active debate*.

Berikut merupakan bukti hasil dari obsevasi peneliti melalui lembar observasi aktivitas siswa selama proses tindakan siklus II berlangsung:

Tabel 4.13
Data Hasil Observasi Lembar Aktivitas Siswa Siklus II Pada Tanggal
09Mei 2023¹⁰

No	Nama	Aspek yang diamati									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Abd rohim	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3
2	Achmad firmansyah	4	3	2	4	3	3	3	4	4	3
3	Afikatul auliana	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3
4	Afikatus sholehahah	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2
5	Ahlul firdaus	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4
6	Ahmad fatur rusli	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3
7	Atika Nabila sari	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4
8	Bulughul maromi	3	4	2	3	2	2	4	3	3	3
9	Ikromatun nisa'	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3
10	Kurrotul aini	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3
11	Moh. Faiturrohman	2	3	4	4	4	2	3	3	3	2
12	Moh. Ilham romadona	3	3	3	4	2	3	2	4	4	2
13	Muhammad riqza arif	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3

¹⁰ Hasil Observasi Siswa Pada Siklus II, (Selasa: 09 Mei 2023).

14	Muhammat kevin	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3
15	Munawwaroh al. bukhori	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3
16	Qurrotul aini	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4
17	Sayyidatul khodijah	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3
18	Shofiatus zulfa	2	3	2	2	3	1	3	3	1	2
19	Zulfa najwa	2	4	3	2	3	2	4	2	1	4
20	Syafira putri	3	3	2	2	3	3	4	2	2	2
21	Vina azka mazaya	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3
22	Wardatul jannah	2	3	4	3	3	4	3	3	3	2
23	Winda asyifa	2	3	3	4	3	3	2	3	4	3
24	Zulfiatul izzah	3	2	3	3	4	2	3	4	2	3
Jumlah		76	72	79	79	75	75	72	72	75	71
Skor Total		746									
Skor Minimum		240									
Skor Maksimum		960									
Persentase		77,70%									

Pada tahap siklus II ini, hasil penelitian aktivitas siswa membuktikan bahwa peserta didik mendapati pengembangan dalam hasil belajar yang memadai tinggi dalam membuntuti kegiatan belajar mengajar (KBM). Siswa sudah berani dalam menjawab pertanyaan, dan juga terdapat perhimpunan yang sangat bagus antara guru dan siswa dengan teman kelompoknya.

Pada siklus II sebagian besar siswa memiliki kemampuan untuk menjawab pertanyaan dan juga bersemangat dalam mengikuti pembelajaran tersebut. Selama kegiatan berlangsung siswa tampak

memperhatikan penjelasan guru meskipun kadang ada kegaduhan saat pindah duduk bersama kelompoknya akan tetapi siswa sangat senang dengan metode *active debate* tersebut.

Data dari hasil lembar penelitian siswa pada siklus II perolehan persentase keseluruhan sebesar yang telah mengalami pengembangan dibandingkan dari siklus I pelaksanaan sebelumnya sehingga dapat diklasifikasikan pada kriteria sangat baik.

Untuk mengetahui terkait peningkatan hasil belajar bagi siswa kelas IV materi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan maka dilakukan tes tertulis atau soal sesudah melewati prosedur pembelajaran dengan menggunakan metode *active debate* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Berikut ini adalah tabel sajian data setelah melakukan tes tertulis terkait hasil belajar siswa yang telah diperoleh pada siklus II.

Tabel 4.15

Data Hasil Tes Tertulis Siswa Kelas IV Siklus II¹¹

No	Nama	Hasil		
		Hasil	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Abd, Rohim	85	✓	
2	Ach. Firmansyah	95	✓	
3	Afikatul Auliana	90	✓	
4	Afikatus Sholehah	80	✓	
5	Ahlul Firdaus	95	✓	

¹¹ Hasil Evaluasi Pada Siklus II, (Selasa: 09 Mei 2023).

6	Ahmad Fatur Rusli	65		√
7	Atika Nabila Sari	90	√	
8	Bulughul Maromi	80	√	
9	Ikmatu Niza'	95	√	
10	Kurrotul Aini	65		√
11	Mohamad Faiturrohman	80	√	
12	Moh. Ilhamd Romadana	80	√	
13	Muhammad Riqza	75	√	
14	Muhammat Kevin	80	√	
15	Munawwaroh Al Bukhori	95	√	
16	Qurrotul Aini	80	√	
17	Sayyidatu Khodijah	60		√
18	Shofiatus Zulfa	80	√	
19	Zulfa Najwa	60		√
20	Syafira Putri	90	√	
21	Vina Riqza Mazaya	50		√
22	Wardatul Jannah	75	√	
23	Winda Asyifah	75	√	
24	Zulfiatul Izzah	60		√
	Jumlah	1.880		
	Terendah	50		
	Tertinggi	95		
	Nilai Rata-Rata	78,33%		
	Tuntas	18 Anak (75%)		
	Tidak Tuntas	6 Anak (25%)		

Dari nilai penilaian menunjukkan bahwa pelajaran PKN materi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dengan menggunakan metode *active debate* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kini ada peningkatan. Hal ini ditunjukkan dengan penilaian siswa yang telah sampai pada tujuan tertentu, yaitu 75% bahkan telah melampaui tujuan yang diinginkan oleh peneliti, dari pra siklus, siklus I dan siklus II.

Menurut hasil pemeriksaan data yang digambarkan sebelumnya bahwa terdapat peningkatan pada tiap siklusnya, hal ini membuktikan bahwa penggunaan metode *active debate* ini yang telah ditetapkan dapat membangun pembelajaran siswa kelas IV MI Miftahul Ulum Sumur Tengah

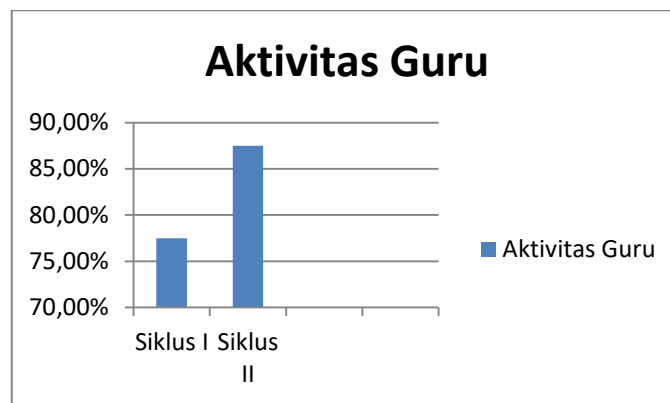
Berdasarkan hasil data latihan siswa di kelas IV yang meningkat selama pembelajaran berlangsung secara keseluruhan, diperoleh informasi sebagai berikut:

- a) Pada siklus I presentase aktivitas siswa tergolong cukup baik yaitu 21,91% dari semua jumlah siswa, jadi dapat disimbolkan dengan huruf (C).¹²
- b) Pada siklus II presentase aktivitas siswa tergolong baik yakni 77,70%. Jadi dapat disimbolkan dengan (B).¹³
- c) Dari peningkatan presentase aktivitas siswa dapat diamati dari semangat dan aktif para siswa dalam mengikuti pelajaran dan

¹² Presentase Aktivitas Siswa Siklus I (Senin: 08 Mei 2023).

¹³ Presentase Aktivitas Siswa Siklus II (Selasa: 09 Mei 2023).

dibuktikan juga dengan keberanian siswa dalam menyampaikan hasil jawabannya, sehingga suasana kelas menjadi kondusif.. Dari data di atas kemudian dievaluasi dalam bentuk diagram seperti pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.1 Diagram hasil pengamatan aktivitas guru¹⁴



Gambar 4.2 Diagram hasil pengamatan aktivitas siswa¹⁵

¹⁴ Gambaran Hasil Nilai Kegiatan Pendidik Sikus I Dan Siklus II Melalui Diagram (09 Mei 2023).

¹⁵ Gambaran Hasil Nilai Kegiatan Peserta Didik Sikus I Dan Siklus II Melalui Diagram (09 Mei 2023).

Selain pada peningkatan aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran, terdapat kenaikan hasil dari belajar siswa, yang dimiliki nilai hitungan panjang sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata tes pra siklus adalah 57,08% dari 24 siswa, dengan banyak siswa yang menyelesaikan 0,25% (6 siswa), dan siswa yang tidak menyelesaikan 0,75% (18 siswa)¹⁶
2. Nilai rata-rata siklus I adalah 67,5% dari 24 siswa, dengan banyaknya peserta didik yang menyelesaikan 37,5% (9 siswa), dan siswa yang tidak menyelesaikan adalah 62,5% (15 siswa).¹⁷
3. Nilai rata-rata siklus II adalah 78,33% dari 24 siswa, dengan jumlah siswa yang menyelesaikan 75% (18 siswa), dan siswa yang tidak menyelesaikan 25% (6 siswa).¹⁸

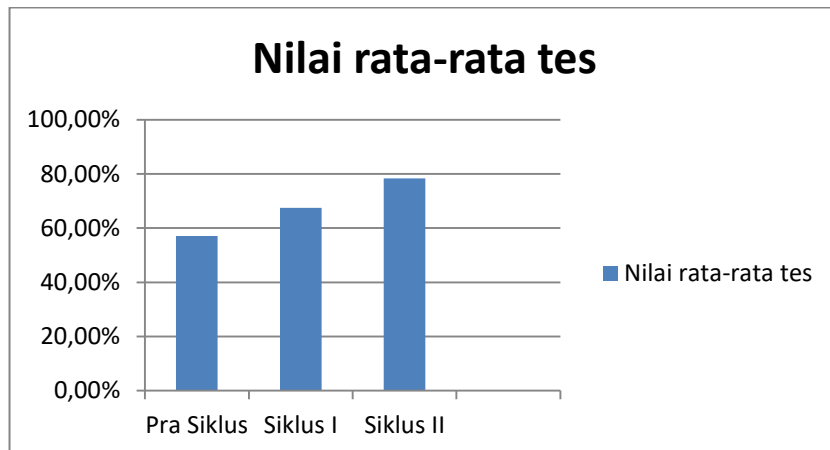
Di atas terbukti bahwa terdapat peningkatan mengenai hasil belajar melalui metode *active debate*, peneliti telah berhasil menerapkan metode ini sehingga hasil belajar siswa ada peningkatan, walaupun masih ada siswa yang nilainya masih rendah akan tetapi itu sudah dikatakan berhasil karena sudah lebih dari nilai target 75% dari ketuntasan belajar.

Dari data di atas kemudian digambarkan dalam bentuk diagram seperti dibawah ini.

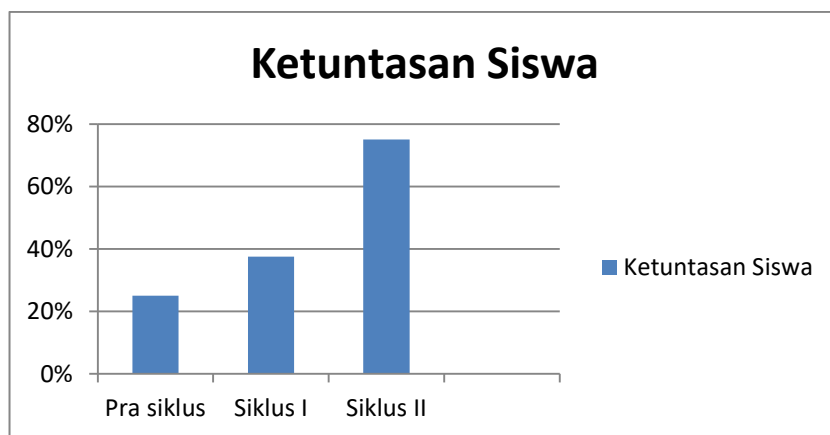
¹⁶ Hasil Tes Siswa Pada Pra Siklus (14 November 2022).

¹⁷ Hasil Tes Siswa Pada Siklus I (Senin: 08 Mei 2023).

¹⁸ Hasil Tes Siswa Pada Siklus I (Selasa: 09 Mei 2023).



Gambar 4.3 Diagram hasil tes¹⁹



Gambar 4.4 Diagram ketuntasan siswa²⁰

Untuk mengetahui hasil penelitian secara rinci bisa di amati pada tabel dibawah ini

Hasil Penelitian	Hasil Pengamatan Pra Siklus	Hasil Pengamatan Siklus I	Hasil Pengamatan Siklus II
Nilai Rata-Rata Hasil Tes	57,08%	67,5%	78,33%
Aktivitas Siswa	-	54,79%	77,70%

¹⁹ Gambaran Nilai Rata-Rata Tes Dari Pra Siklus, Siklus I Dan Siklus II Melalui Diagram

²⁰ Gambaran Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Dari Pra Siklus, Siklus I Dan Siklus II Melalui Diagram

Ketuntasan Siswa	25%	37,5%	75%
------------------	-----	-------	-----

C. Pembahasan

Setiap proses pembelajaran diinginkan siswa memperoleh hasil belajar yang baik, akan tetapi realitanya hasil belajar yang dicapai oleh siswa tidak selalu baik sesuai apa yang diharapkan guru. Sebagai kriteria pendidikan bahwasanya hasil belajar siswa berdasarkan KKM, KKM yang telah ditentukan sebagai tujuan keberhasilan proses pembelajaran.²¹

Proses pembelajaran yaitu proses yang meliputi rangkaian perilaku guru dan siswa atas dasar jalinan timbal balik antara guru dan siswa, yang merupakan syarat utama terjadinya proses pembelajaran.²² Mengingat keberhasilan perolehan tujuan pembelajaran tergantung pada metode pembelajaran, maka pembelajaran akan menentukan hasil belajar siswa.

Untuk hal ini tidak sekedar memberikan berupa bahan ajar pembelajaran tapi juga mengembangkan sikap dan nilai siswa saat belajar didalam kelas. Guru dan siswa memikirkan aktivitas secara sistematis dengan menggunakan segala sesuatu untuk keperluan mata pelajaran, guru sebagai pelaku pembelajaran harus lebih kreatif dan inovatif.

Selama berlangsungnya penelitian ini, peneliti melakukan hingga dua siklus, dengan setiap siklus menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa.

²¹ Siti Nurhasanah, "Minat Belajar Sebagai Diterminan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol1, No. 1 (Agustus 2016: 129, <https://doi.org/10.21831/Cp.V38i3.23154>).

²² Abuya Dadan Sudrajat, "Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Cihirung Wado." *Shibyan*, <https://ojs.oninus.ac.id/index.php/JURSHIBYAN>

1. Proses Penerapan Metode *Active Debate* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Guru membutuhkan strategi materi akan menaikkan hasil belajar peserta didik, selama proses pembelajaran guru diharuskan dapat menggunakan perencanaan sesuai dengan materi yang akan dijelaskan, namun tidak semua strategi dapat digunakan untuk menjelaskan materi, sekalipun strategi menurutnya bagus dan mudah diterapkan salah satu strategi yang digunakan adalah metode *active debate*.

Metode *active debate* adalah kegiatan adu argument dari kedua belah pihak atau secara perorangan atau kelompok dalam mendiskusikan dan memutuskan masalah dalam perdebatan.²³ Metode ini tidak sedikit orang-orang yang menggunakannya untuk dijadikan penelitiannya, di antaranya yang sudah tertulis dibagian penelitian terdahulu dan termasuk saya sendiri.

Hasil belajar siswa menjadi patokan dalam menentukan sejauh mana siswa memahami pembelajaran setelah berpartisipasi dalam tindakan mengajar.²⁴ Keberhasilan proses pembelajaran dalam tindakan pendidikan yang dikuasai oleh banyak situasi antara lain guru, siswa, kurikulum, lingkungan strategi, metode dan media pembelajaran yang berhasil, yang

²³ Alamsyah Said Dan Andi Budiman, *Active Learning: 95 Strategi Mengajar Multiple Intelligence*, (Jakarta: Prenandamedia, Group, 2016), Hlm.59.

²⁴ Moh Zaiful Rosyid, "*Prestasi Belajar*". Mustajab, Aminor Rosid Abdullah Et Al. (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2019), 13.

mampu membantu siswa belajar secara optimal dan mampu meningkatkan hasil belajarnya.²⁵

Tidak banyak perbedaan antara proses siklus I dan siklus II, namun hasil kinerja siswa siklus I dan II berbeda secara signifikan. Melalui proses pembelajaran yang dilaksanakan dalam 2 sesi, hasil belajar peserta didik meningkat. Pada prosedur pembelajaran dapat disebut berhasil apabila seluruh aspek pembelajaran mampu dikuasai oleh peserta didik.²⁶

Awal mula peneliti memberikan materi pada siswa dan menjelaskan secara rinci sambil lalu menanyakan pada siswa tentang materi yang sudah peneliti jelaskan supaya peneliti mengetahui sejauh mana siswa memahami penjelasan peneliti dan fokus pada penjelasan peneliti. Setelah menjelaskan materi pada siswa peneliti memberikan tugas pertanyaan dan dijawab setiap siswa, kemudian peneliti meminta siswa untuk berkelompok menjadi dua kelompok untuk menerapkan metode *active debate*. Peneliti memberikan satu pertanyaan sebagai permasalahan yang akan didebatkan oleh dua kelompok yaitu kelompok pro dan kontra.

Setelah semua kelompok menyelesaikan penerapan metode *active debate* peneliti memberikan tes soal yang harus dikerjakan masing-masing siswa. Setelah semua selesai peneliti meminta memaparkan jawabannya mereka, peneliti menjelaskan kembali jawaban yang benar, supaya siswa

²⁵ Hasrian Rudi Setiawan, Achmad Bahtiar, "Metode Role Play (Upayya Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik)". (Medan: Umsu Pres, 2020), 2.

²⁶ Daru Wahyuni, Kiromim Baroroh, "Penerapan Metode Pembelajaran Simulasi Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Prestasi Belajar Ekonomika Mikro", *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, Vol 9 No. 1 (April:2012), 103, [Hhttps://Media.Neliti.Com/Media/Publications/17190-ID-Penerapan-Metode-Pembelajaran-simulasi-Untuk-Meningkatkan-Aktivitas-Dan-Prestasi.Pdf](https://Media.Neliti.Com/Media/Publications/17190-ID-Penerapan-Metode-Pembelajaran-simulasi-Untuk-Meningkatkan-Aktivitas-Dan-Prestasi.Pdf)

bisa mengetahui jawaban mana yang salah dan yang benar, lalu peneliti dan siswa sama-sama menyimpulkan materi ajar yang sudah dipelajari. Proses pembelajaran yang baik pasti akan mempengaruhi pemahaman siswa pada materi yang diberikan oleh pendidik. Oleh karena itu, siswa harus mengutamakan pembelajaran aktif agar siswa dapat menuju hasil belajar yang memuaskan.

Hasil penelitian membuktikan bahwa proses pembelajara sudah beredar aktif selama tahap penelitian pembelajaran metode *active debate*, sebagian besar siswa memiliki keberanian untuk berbagi jawaban mereka dan mengemukakan pertanyaan hal yang siswa tidak mengerti. Siswa bersemangat untuk memberikan pendapat mereka yang menurutnya benar.

Ketika dilakukan penilaian pada siswa mampu memahami dan menguasai mata pelajaran yang dibagikan melalui metode *active debate* berikut ini bisa dilihat dari meningkatnya angka rata-rata hasil belajar siswa dari 67,5% pada siklus I menjadi 78,33% pada siklus II.

2. Peningkatan hasil belajar peserta didik menggunakan metode *active debate*

Peningkatan hasil belajar siswa kali ini berhasil karena adanya bentuk pada cara penyampaian materi. Mutu pendidikan dapat ditingkatkan apabila proses belajar mengajar diadakan secara efektif dan memberikan kontribusi terhadap pencapaian kompetensi yang

diharapkan.²⁷ Pada intinya proses pembelajaran pengajaran ialah inti dari keseluruhan proses pendidikan, dan guru yakni salah satu aspek penting yang memastikan hasil belajar peserta didik.

Keberhasilan pendidikan formal sangat tergantung pada keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengajaran.²⁸ Untuk berhasil dalam belajar, harus melakukan perubahan dalam proses belajar, karna jika dalam proses pembelajaran siswa hanya berdiam saja tanpa bertanya atau menjawab maka siswa merasa jenuh dan tidak fokus pada prosedur pembelajaran dikelas.

Pada akhir setiap prosedur pembelajaran selalu dilakukan penilaian untuk mengetahui peningkatan keberhasilan siswa dalam prosedur pembelajaran yang sudah dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu.²⁹ Hasil penelitian data yang dilihat dalam tindakan selama tahap uji sebelum menggunakan metode *active debate* yaitu siswa yang mencapai KKM adalah 25% dari semua siswa. Selanjutnya nilai rata-rata masih rendah, tepatnya 37,5%. Hasil tersebut bisa dibilang bahwa hasil belajar siswa masih rendah. Maka dari itu, penting sekali untuk melakukan perbaikan pembelajaran metode *active debate* ini harus segera diterapkan.

²⁷Darmadi, *Pengembangan Model Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta:Cv Budi Utama, 2012), 61.

²⁸ Ruwaiza Sasmita, “Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Kewarganegaraan Menggunakan Metode The Power Of Two”, *Jurnal Hukum STIH YPM*, Vol 3, No.2 (November:2021),119,[Http://Adil.Stihypm.Ac.Id/Index.Php/Ojs/Article/View/33](http://Adil.Stihypm.Ac.Id/Index.Php/Ojs/Article/View/33).

²⁹ Tasya Nabilah, Agung Prasetyo Abadi“Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa”, *Jurnal Homepage*, (2019), <https://Journal.Unsika.Ac.Id/Index.Php/Sesiomadika/Article/View/2685>.

Dimana peneliti disini harus benar-benar bisa untuk melatih siswa supaya terdapat peningkatan hasil belajar siswa.

Dalam perwujudan siklus I peneliti telah mulai menerapkan metode *active debate* pada pembelajaran PKN materi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswa. Dapat diketahui siklus I membuktikan peningkatan hasil belajar siswa sebesar 37,5%. Hal ini menunjukkan bahwa siklus I terjadi peningkatan hasil belajar siswa dianalogikan hasil belajar siswa pada pra siklus ketuntasan belajar 25%.

Dalam pelaksanaan siklus berikutnya yaitu siklus II karna masih belum mencapai nilai KKM yaitu 75% peneliti melaksanakan siklus ke II dengan upaya ada peningkatan dari siklus I. Siklus II terjadi peningkatan yang sangat luar biasa dari pada siklus I, pada siklus II ketuntasan belajar meningkat menjadi 75% hal ini membuktikan bahwa ada peningkatan dari pra siklus ke siklus I dan ke siklus II, menjadi nilai ketuntasan dari 25% ke 67,5% ke 78,33%.

Bahwa hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa kelas IV MI Miftahul Ulum Sumur Tengah menurut hasil penjabaran data yang dicapai pada pra siklus, siklus I dan juga siklus II membuktikan mengalami peningkatan yang di atas rata-rata yang sudah ditetapkan, maka dari itu peneliti memberhentikan pelaksanaan tindakan kelas pada penelitian ini diakhiri pada 2 siklus.